

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rencana penelitian adalah suatu rencana, struktur dan strategi dalam melakukan penelitian yang dimasukan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi. (Notoatmodjo, 2018).

Rancangan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan quassy eksperimen dengan desain one group pretest posttest. Rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (akupresur) setelah itu dilakukan observasi kedua (penurunan mual muntah).

<b>Pretest</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Posttest</b>
01	X	02

Keterangan :

- 01 : pengukuran Pertama (pretest)
- X : Perlakuan atau Eksperimen
- 02 : Pengukuran Kedua (Posttest)

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi sebagai sekelompok orang yang memiliki sifat tertentu. (Notoatmodjo, 2018). Kualitas dan ciri ditentukan oleh variabelnya. Ciri-ciri dari komponen atau orang yang membentuk populasi menentukan batas populasi, bukan lokasi atau periode penelitian. Hanya orang-orang dengan ciri-ciri tertentu yang diteliti, bukan semua subjek dalam lokasi dan periode penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 42 ibu hamil TM I yang mengalami mual muntah di wilayah Puskesmas Yosomulyo.

## 2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi, (Notoadmodjo, 2018).

### a. Besar Sampel

Ada dua faktor yang menentukan jumlah atau kuantitas sampel dalam sebuah penelitian: Pertama, ada sumber daya yang tersedia untuk mengetahui ukuran sampel maksimum. Persyaratan strategi analisis, yang menetapkan ukuran sampel minimum, berada di urutan kedua. Sebagai contoh, jumlah sampel yang kecil diperlukan karena terbatasnya jumlah pengumpul data atau pewawancara dan terbatasnya sumber daya pendukung tambahan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus berikut (Sastroasmoro,2014):

$$n = \left[ \frac{(Z\alpha + Z\beta) \times S_d}{d} \right]^2$$

Keterangan :

- S = Simpangan baku kedua kelompok berdasarkan kepustakaan
- d = Selisih rata-rata kedua kelompok berdasarkan kepustakaan
- Z $\alpha$  = Nilai standar dari alpha, tingkat kesalahan tipe I 5%  $\alpha = 0,05$  tingkat kepercayaan 95% sehingga Z $\alpha = 1,96$
- Z $\beta$  = Nilai standar dari beta, tingkat kesalahan tipe II 10%  $\beta = 0,1$  power 90% sehingga Z $\beta = 1,28$

Berdasarkan hasil penelitian Tanjung (2020) didapatkan hasil S (2,114), d (1,85) kemudian dimasukkan ke dalam rumus besar sampel.

$$n = \left[ \frac{(1,96 + 1,28) \times 2,114}{1,85} \right]^2$$

$$n = \left[ \frac{3,24 \times 2,114}{1,85} \right]^2$$

$$n = \left[ \frac{6,84}{1,85} \right]^2$$

n = 13,6 dibulatkan menjadi 14 sampel.

Dari hari perhitungan didapat nilai n = 13,6 maka hasil dibulatkan menjadi 14. Untuk menghindari sampel drop out dan cadangan penelitian maka digunakan besar sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n' &= \frac{n}{1-f} \\
 &= \frac{14}{1-0,1} \\
 &= \frac{14}{0,9} \\
 &= 15,5 \text{ dibulatkan menjadi } 16
 \end{aligned}$$

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil TM I yang mengalami mual mu ntah di wilayah Puskesmas Yosomulyo. Berdasarkan perhitungan rumus tersebut jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 16 responden yang akan mendapatkan perlakuan dan di observasi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

#### b. Teknik Sampling

Untuk memastikan bahwa sampel penelitian mewakili populasi semaksimal mungkin, prosedur atau teknik tertentu digunakan dalam pengumpulannya. Biasanya, proses ini disebut sebagai metodologi atau metode pengambilan sampel. Strategi sampel ini sangat penting untuk penelitian survei dan harus dikalibrasi dengan benar. karena strategi pengambilan sampel yang tidak memadai akan mengurangi keandalan temuan penelitian.

Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah non random (non probability) sampling yaitu pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan, tetapi semata-mata hanya berdasarkan kepada segi-segi kepraktisan belaka. Teknik pengambilan sampel dengan cara purposive sampling yaitu seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sampel. Penelitian ini tidak menggunakan sampel sebagai kontrol, melainkan semua sampel diberikan intervensi.

Para peneliti mempertimbangkan berbagai faktor saat memilih sampel; kriteria ini terdiri dari kriteria inklusi dan eksklusi. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi agar dapat dipertimbangkan untuk dimasukkan ke dalam sampel dikenal sebagai kriteria inklusi. Sementara itu, ciri-ciri anggota populasi yang tidak sesuai untuk dijadikan sampel disebut sebagai kriteria eksklusi. (Notoatmodjo, 2018).

Berikut merupakan kriteria inklusi dan eksklusi:

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu hamil TM I yang mengalami mual muntah yang terdata di Puskesmas Yosomulyo
- 2) Ibu hamil TM I yang mengalami mual muntah yang bersedia menjadi responden dan mengikuti prosedur penelitian

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu hamil yang menggunakan obat-obatan atau farmakologi
- 2) Ibu hamil dengan penyakit penyerta

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam periode waktu kurang dari 3 minggu atau 17 hari dimulai dari tanggal 08 sampai 24 Juli 2024.

### **D. Pengumpulan Data**

Semua jenis penerimaan data yang dilakukan melalui observasi dan wawancara disebut sebagai pengumpulan data (Notoadmodjo, 2018). Ada banyak sumber dan metode yang berbeda untuk mengumpulkan data, termasuk survei, seminar, teknik eksperimental, dan responden. Dari sudut pandang sumber data, sumber primer dan sekunder dapat digunakan dalam pengumpulan data. Sumber primer adalah sumber yang diperoleh pengumpul data secara langsung dari lapangan, sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak diperoleh pengumpul data secara langsung.

#### **1. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen dapat berupa lembar observasi, dan formulir lainnya yang berakitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoadmodjo, 2018).

#### a. Lembar Observasi

Observasi sheet adalah sebuah dokumen yang digunakan untuk mencatatkan informasi yang diperoleh secara langsung dari suatu proses atau aktivitas. Dalam penelitian terapi akupresur untuk mengurangi mual muntah ibu hamil TM 1, lembar observasi digunakan untuk mencatatkan perkembangan pasien selama proses terapi.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan bisa dengan data primer maupun sekunder dengan wawancara, perlakuan dan observasi. Untuk pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti akan mengobservasi frekuensi mual pada ibu hamil trimester 1 yang dilakukan akupresur sebanyak dua kali sehari selama 3 hari dalam seminggu di lakukan pada titik PC 6 sebanyak 30-40 kali dan titik ST36 30-40 kali. Peneliti mendatangi rumah (door to door) atau bisa mengikuti kelas ibu hamil atau posyandu setelah itu peneliti menentukan responden sesuai kriteria inklusi. Berikut prosedur langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Lakukan salam dan kenalkan diri lalu tanyakan nama pasien
- 2) Jelaskan tindakan dan tujuan yang akan dilakukan dan jelaskan informed consent
- 3) Lakukan wawancara untuk menanyakan terkait mual muntah yang dialami responden
- 4) Apabila responden masuk ke kriteria inklusi, maka mengisi informed consent dan lembar kuesioner yang disediakan peneliti
- 5) Lakukan pemijatan dilakukan pada titik PC 6 dan ST 36. Pemijatan dilakukan sebanyak 30-40 putaran atau penekanan dan dilakukan sebanyak 2 kali sehari pagi dan sore selama 3 hari dalam satu minggu.
- 6) Lakukan pengisian lembar checklist
- 7) Mengumpulkan data, dilakukan dengan cara peneliti melakukan observasi frekuensi mual muntah

- 8) Mendokumentasikan hasil observasi frekuensi mual muntah pada ibu hamil mual muntah ke dalam pedoman observasi.

### **3. Pengukuran Variabel Penelitian**

Pengukuran variabel penelitian dalam penelitian ini adalah dengan memberikan kode sesuai dengan kategori pada masing-masing variabel, yaitu :

- a. Variabel Frekuensi Mual Muntah

Pengukuran frekuensi mual muntah dimulai saat pertama kali dilakukan akupresur sampai 3 hari. Pengukuran variabel frekuensi mual muntah dengan cara wawancara dan menggunakan lembar observasi.

- b. Variabel Akupresur

Dengan menggunakan titik PC 6 untuk 30-40 penekanan dan ST 36 untuk 30-40 putaran atau penekanan, akupresur diterapkan pada ibu hamil trimester 1 selama tiga hari. Pengukuran variabel akupresur dengan wawancara dan observasi.

### **4. Prosedur Pengumpulan data**

Langkah – langkah pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Persiapan Penelitian

- 1) Menyusun proposal penelitian pada bulan Juli sampai dengan bulan september tahun 2023
- 2) Menyerahkan surat izin penelitian pada kepala Puskesmas Yosomulyo
- 3) Menyusun instrumen penelitian

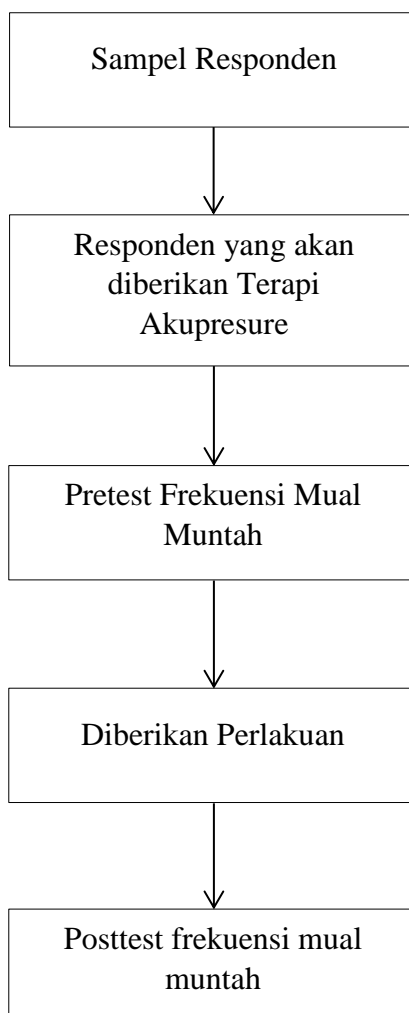
- b. Pelaksanaan

- 1) Tanggal 08-24 Juli 2024 dilakukan penelitian di wilayah puskesmas yosomulyo kota metro
- 2) Mengumpulkan data responden dengan kunjungan door to door
- 3) Setelah data terkumpul peneliti melakukan olah data dan melengkapi penyusunan skripsi

## 5. Hasil Pengumpulan Data

Hasil ukur dalam penelitian ini adalah berupa angka yang menunjukkan frekuensi mual muntah sebelum dan sesudah intervensi.

### SKEMA PENEITIAN



## E. Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan akan dilakukan pengolahan data dengan melalui beberapa tahapan, yaitu :

#### a. Editing

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

b. Coding

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.

c. Data Entry

Data entry adalah jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “software” komputer.

d. Cleaning

Cleaning adalah pemeriksaan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, tidak lengkap, dan sebagainya, lalu dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan temuan penelitian yang telah ditetapkan dalam tujuan penelitian, hipotesis penelitian yang dibuat, dan memperoleh kesimpulan yang luas dari penelitian yang memajukan bidang studi yang relevan. Analisis data penelitian ini menggunakan data kuantitatif atau angka.

a. Analisis Univariat

Tujuan dari analisis univariat adalah untuk mengkarakterisasi atau menjelaskan sifat-sifat setiap variabel penelitian. Jenis data menentukan format analisis univariat. Untuk data numerik, standar deviasi, median, dan mean atau nilai rata-rata digunakan. Biasanya, satu-satunya hasil dari penelitian ini adalah persentase dan distribusi frekuensi dari setiap variabel. Pengelolaan dan analisis data dilakukan dengan perhitungan manual dengan rumus :

$$X = \frac{d1+d2+d3+\dots+dn}{d}$$

Keterangan :

X : Rata-rata

d : Selisih Pre-Post

n : Jumlah Sampel



#### b. Analisis Bivariat

Setelah analisis univariat di atas, ciri-ciri atau distribusi variabel akan ditentukan, sehingga analisis bivariat dapat dilanjutkan. Ketika dua variabel dianggap berhubungan atau terkait, analisis bivariat dilakukan pada variabel tersebut (Notoadmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mengukur mual dan muntah sebelum dan sesudah menerima terapi akupresur. Setelah itu, analisis data dilakukan dengan menggunakan data yang telah divalidasi sebelumnya untuk mengetahui normalitas untuk memastikan rata-rata kemandirian. Jika distribusi normal, analisis dilakukan dengan menggunakan uji T-test dependen jika tidak, uji analisis data dilakukan dengan menggunakan Wilcoxon, dan prosedur otomatis digunakan untuk menganalisis data. Derajat kemaknaan penelitian ini sebesar 95%, maka tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 5%. Bila nilai  $p \text{ value} \leq \alpha (0,05)$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti “ Ada pengaruh pemberian terapi akupresur dalam mengurangi mual muntah pada ibu hamil TM I”. Sedangkan jika  $p \text{ value} > \alpha (0,05)$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang berarti” Tidak ada pengaruh pemberian terapi akupresur dalam mengurangi mual muntah pada ibu hamil TM I”.

#### F. Ethical Clearance

Peneliti akan mempertimbangkan etika penelitian dan hukum yang dirancang untuk melindungi responden dari bahaya dan menghindari ketidaknyamanan fisik dan psikologis. Etika penelitian memandang pada hal-hal sebagai berikut:

##### 1. Lembar persetujuan (informed consent)

Informed consent merupakan bentuk perjanjian mewakili suatu bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden. Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan menyerahkan formulir persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Tujuannya adalah agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya.

##### 2. Menghormati harkat dan martabat subjek penelitian

Penelitian yang dilakukan harus menjunjung tinggi harkat dan martabat seseorang (subjek penelitian). Wanita menopause dengan hipertensi diberikan kebebasan untuk berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam penelitian ini.

### 3. Confidentiality (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika, memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Kerahasiaan semua informasi yang dikumpulkan dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dicantumkan dalam hasil penelitian.

### 4. Prinsip manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah pengetahuan tentang hubungan pengetahuan dan perilaku untuk mencegah komplikasi hipertensi pada wanita menopause di wilayah Puskesmas Yosomulyo Kota Metro.

### 5. Prinsip keadilan

Dalam penelitian tidak mengistimewakan sebagian responden dengan responden yang lain pada penelitian yang dilakukan saat ini.